



**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2017 - 2022**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas tuntunan dan penyertaan-Nya "**Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Satya Negara Indonesia Tahun 2017-2022**" dapat dirampungkan. Rencana Induk Penelitian ini mencakup Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar Rencana Induk Pengembangan Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja.

Sejalan dengan visi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) yakni "Menjadi Perguruan Tinggi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan" melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengedepankan kepentingan masyarakat dan bangsa. Dalam usia yang ke 28 tahun pada 2017, USNI telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, sesuai dengan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, USNI wajib menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, serta (3) pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya RIP maka dosen/peneliti mempunyai pedoman dan arah yang jelas dalam melakukan penelitian unggulan yang berwawasan wirausaha dan ramah lingkungan, serta dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, baik yang lingkupnya nasional maupun internasional.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) USNI dan peraturan-peraturan terkait lainnya, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran terkait penelitian, dan menjadi acuan bagi para dosen dalam melaksanakan penelitian yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Meskipun telah diupayakan penyusunan yang sesuai format yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, namun disadari masih terdapat kekurangan dan ketidak-sempurnaan, sehingga berbagai masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan dokumen RIP ini sangat diharapkan.

RIP ini disusun oleh LPPM bersama dengan Pimpinan dan perwakilan dosen dari setiap fakultas. Penyusunan yang dilakukan terutama didasarkan pada ketentuan normatif dan kondisi empirik. Oleh karena itu, dengan tersusunnya dokumen ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota penyusun yang begitu bersemangat dan tanpa pamrih, serta yang telah memberikan kontribusi dalam perampungan penyusunannya.

Jakarta, Oktober 2017

LPPM USNI

Ketua,



Amin Nainggolan, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Rencana Induk Penelitian.....	1
1.2. Road-Map Riset USNI	2
1.3. Dokumen yang Menjadi Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) USNI	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN USNI	6
2.1. Pola Ilmiah Pokok USNI	6
2.2. Visi, Misi dan Tujuan USNI	6
2.3. Peranan LPPM USNI	7
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini.....	8
2.5. Analisis SWOT	9
2.6. Organisasi Manajemen	11
BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM USNI	13
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Penelitian	13
3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM USNI di bidang Penelitian	16
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	17
4.1. Orientasi/Program-Program Bidang Penelitian	18
BAB V. PELAKSANAAN RIP LPPM USNI	28
5.1. Sumber Pendanaan dan Rencana Pendanaan	28
BAB VI. PENUTUP.....	30

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel1. Indikator Kinerja PenelitianUSNI dalam jangka waktu lima tahun	19
Tabel 2. Sumberdaya Manusia	20
Tabel 3. Perumusan Topik Penelitian Unggulan USNI	21
Tabel 4. Tahapan penelitian pengembangan di 4 Fakultas	25
Tabel5.Rencana sumber pendanaan penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Diagram Bidang Unggulan Penelitian USNI tahun 2017-2022	4
Gambar 2. Peta Strategi Pengembangan penelitian tahun 2017–2022	15

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Rencana Induk Penelitian(RIP)

Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang terletak di Jalan Arteri Pondok Indah no. 11 Jakarta Selatan. Didirikan oleh Yayasan Abdi Karya (YADIKA) pada tahun 1987 dengan keputusan Nomor: 048A/SK/U/YAK/VIII/87. Pada tahun 1989 USNI mendapat status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0248/O/1989 tanggal 15 Mei 1989. Kontribusi USNI dalam menyediakan akses dan kualitas pendidikan tinggi ini selaras dengan pelaksanaan dharma pertama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9), yang selanjutnya akan disebut kegiatan Tri Dharma. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel, dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian hasil berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan bangsa perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan. Kegiatan penelitian ini merupakan pelaksanaan dharma kedua dari Tri Dharma. Dalam rangka menyelenggarakan dharma kedua tersebut, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) melalui penelitian, disusunlah Rencana Induk Penelitian (RIP) USNI ini. RIP ini mencakup pokok-pokok kebijakan di bidang penelitian unggulan sebagai acuan bagi dosen USNI untuk mengembangkan IPTEKS sesuai dengan ilmu yang dikuasai dan kebijakan institusi.

Rencana Induk Penelitian Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) dapat dijadikan sebagai landasan strategi tentang arah dan sasaran penelitian yang akan dicapai, termasuk pendanaan penelitian yang sifatnya hibah dari interal USNI, hibah dari DRPM DIKTI maupun kerjasama lokal. RIP ini merupakan alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi, penentuan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di USNI dalam jangka waktu tertentu (5 tahun: 2017-2022). Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

RIP USNI disusun dengan mempertimbangkan potensi sumber daya manusia, sumber daya pendukung, dan infra struktur yang dimiliki. Selain itu, dapat dijadikan sebagai landasan strategi tentang arah dan sasaran penelitian yang akan dicapai, termasuk pendanaan penelitian berbasis pada kompetitif, hibah maupun yang sifatnya kerjasama lokal dan nasional.

1.2. Road-Map Riset USNI

Riset Unggulan USNI untuk periode 5 (lima) tahun kedepan (2017–2022) menyangkut beberapa bidang penelitian sesuai fakultas/jurusan yang dimiliki dengan fokus utama dipilih berdasarkan produk yang diunggulkan berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) sebagai wujud evaluasi diri/internal, dengan terminologi yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional. Diagram Bidang Unggulan Penelitian USNI tahun 2017-2022 dapat dilihat pada Gambar 1. Sedangkan bidang riset unggulan yang menjadi prioritas USNI adalah sebagai berikut:

1. Perikanan dan Ilmu Kelautan (Kemaritiman)

Topik riset mencakup:

- Kajian kualitas organisme (ikan dan non ikan) akuakultur melalui berbagai treatment
- Pengembangan agribisnis perikanan
- Pemantapan manajemen usaha produksi perikanan akuakultur pada tatanan usaha kecil dan menengah
- Pemberdayaan dan pengembangan kapasitas masyarakat perikanan, pesisir dan pulau-pulau kecil
- Teknologi dan manajemen perikanan tangkap yang mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan
- Kajian kualitas lingkungan perairan

OUTPUT:

- Publikasi Jurnal Nasional/Internasional
- Pertemuan Ilmiah (workshop) Nasional/Internasional
- HAKI

2. Teknologi Rekayasa

A. Rekayasa Riset teknologi

- Analisis Pemetaan wisata bahari dan UMKM wisata pesisir
- Analisa rancangan bangun alat ukur wilayah tanggap, deteksi jenis ikan di wilayah Indonesia
- Analisa rancangan bangun alat navigasi nelayan
- Sistem prediksi potensi sumberdaya laut menggunakan algoritma ant colony
- Pengembangan sensor dan analisis pendeteksi kesuburan trumbu karang menggunakan metode lyzenga
- Pemodelan dalam budidaya ikan menggunakan software matlab R2010b

- Kajian Kelayakan teknis ekonomi, financial, sosial lingkungan nasional capital integrated coastal development (NCICD) yang terintegrasi dengan reklamasi
- Pemodelan sebaran polutan di muara sungai dan dampaknya terhadap masyarakat pesisir
- Simulasi intrusi air laut, dengan menggunakan software matlab R2010b

B. Rekayasa Aplikasi Riset Teknologi

- Perancangan dan implementasi system otomatisasi pemeliharaan ikan kerapu
- Perancangan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran mata pelajaran matematika sekolah Dasar daerah pesisir
- Peningkatan Pengetahuan tentang Potensi Sumberdaya Laut dengan Game Inovasi
- Analisis dan Rancang bangun bank sampah sampah di masyarakat pesisir
- Penerapan game cerdas dengan pola X,Y,Z untuk mendalami karakter anak pesisir
- Perancangan deteksi kadar air pada ikan asin
- Perancangan sistem pemilahan ikan hasil tangkap dengan cara cepat
- Aplikasi modul Kualitas kesehatan lingkungan rumah berdasarkan perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan, sikap terhadap hidup sehat dan pendapatan keluarga
- Aplikasi modul pengetahuan sanitasi lingkungan dalam kaitannya bentuk fisik *water supply, wastewater disposal, removal of human feces, waste disposal*
- Analisis Fuzzy Inference Sistem Metode XYZ pada Solar Sel, Pemanfaatan Energi Surya untuk Produksi Garam

OUTPUT:

- Publikasi Jurnal Nasional/Internasional
- Pertemuan Ilmiah (workshop) Nasional/Internasional
- HAKI

Komunikasi dan Diplomasi

Topik riset mencakup:

- a. Konstruksi Komunikasi Politik dan Bisnis
- b. Komunikasi Antar Komunitas RAS dan Multikulturalisme
- c. Kajian Hukum laut
- d. Jurnalistik

OUTPUT:

- Publikasi Jurnal Nasional/Internasional
- Pertemuan Ilmiah (workshop) Nasional/Internasional
- HAKI

3. Bisnis dan Ekonomi Kemaritiman

Topik riset mencakup:

- Analisis Kinerja Keuangan
- Pengembangan dan Peningkatan Kewirausahaan
- Studi Kelayakan Bisnis
- Perilaku Konsumen dan Manajemen Strategik
- Peningkatan Daya Saing SDM
- Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Searah Perkembangan Akuntansi Keuangan
- Perkembangan Akuntansi Sosial dan Akuntansi Syariah
- Ekonomi Digital

OUTPUT:

- Publikasi Jurnal Nasional/Internasional
- Pertemuan Ilmiah (workshop) Nasional/Internasional
- HAKI



Gambar 1. Diagram Bidang Unggulan Penelitian USNI tahun 2017-2022

1.3. Dokumen yang Menjadi Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)

USNI

Pelaksanaan penyusunan RIP di USNI didasarkan kepada berbagai kebijakan tentang penelitian di tingkat nasional dan tingkat universitas, antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
3. Agenda Riset Nasional (2010-2014) Keputusan Menteri Riset dan Teknologi No. 193/M/Kp/IV/2010 tanggal 30 April 2010
4. Rencana Induk Riset Nasional (RIRIN) 2016
5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI Tahun 2017 Kemenristekdikti
6. Pola Ilmiah Pokok USNI
7. RENIPUSNI (2011 – 2025)
8. STATUTA USNI 2016
9. Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USNI 2017

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN USNI

2.1. Pola Ilmiah Pokok USNI

Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) memiliki Pola Ilmiah Pokok yang menjadi panduan bagi sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya, yaitu : “Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kelautan”.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan USNI

Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi kewirausahaan dan profesional ditingkat nasional pada Tahun 2025”.

Misi

1. Mengembangkan dan menyajikan pengajaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan;
2. Menyediakan akses dan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembudayaan, penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan;
3. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ketrampilan bisnis secara empiris untuk menghasilkan usaha baru;
4. Menyumbangkan pemecahan masalah kewirausahaan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan

1. Melaksanakan tata pamong dan pelayanan civitas akademika yang menunjang pencapaian visi dan misi USNI.
2. Melaksanakan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler yang bernuansa pengembangan kepribadian civitas akademika USNI.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek kewirausahaan bagi civitas akademika USNI, baik yang diusahakan sendiri maupun melalui kerjasama kemitraan dengan pihak-pihak lain.
4. Membangun wadah untuk aksi dan interaksi kewirausahaan yang terstruktur, produktif dan berkelanjutan di lingkungan USNI.
5. Melaksanakan aktifitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang menunjang pengembangan kewirausahaan.
6. Menghasilkan lulusan yang :

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan sikap nasionalisme yang berlandaskan pada Pancasila, agama dan kearifan budaya nasional.
- b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang dapat diterapkan dan dikembangkan dengan orientasi pada kewirausahaan.
- c. Menerapkan budaya dan jiwa kewirausahaan dalam berpikir, bersikap dan berkarya sebagai profesional terdidik.
- d. Menciptakan karya-karya untuk pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pengembangan kewirausahaan di bidangnya.

Untuk mencapai visi Universitas Satya Negara Indonesia yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi kewirausahaan di tingkat Nasional pada tahun 2025, diimplementasikan melalui tiga tahap rencana strategis (renstra) yakni :

1. Rencana Strategis tahap pertama Tahun 2010-2015, dengan fokus pertumbuhan dan kemandirian.
2. Rencana Strategis tahap kedua Tahun 2015-2020, dengan fokus pengembangan
3. Rencana Strategis tahap ketiga Tahun 2020-2025, dengan fokus optimalisasi pencapaian visi.

Dalam upaya mendukung visi dan misi serta tujuan dan renstra tersebut di atas, maka visi LPPM adalah “Menjadi Lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan menuju Masyarakat Madani dalam menjawab perkembangan global dan tantangan lokal”.

2.3. Peranan LPPM USNI

Organisasi dan Tata Kerja USNI dinyatakan bahwa LPPM USNI mempunyai tugas melaksanakan/menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris dan satu orang tenaga administrasi serta memiliki 4 kepala pusat penelitian. Secara garis besar ruang lingkup tugas LPPM USNI adalah mengatur, mengorganisasikan, merencanakan, mengontrol, mengevaluasi, mensosialisasikan, memotivasi setiap kegiatan bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu melaksanakan

desiminasi(semiloka) hasil penelitian yang nantinya akan dimasukkan ke dalam berbagai jurnal dan website, atau bidang tulisan ilmiah lainnya (modul dan karya ilmiah).

2.4. Analisis Kondisi Saat ini

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, USNI tentu memiliki keterkaitan dengan kondisi ini dan perlu mengukur kinerjanya melalui indikator-indikator tertentu sekaligus mendapatkan informasi tingkat daya saingnya. Untuk mengevaluasi kinerjanya, maka rujukan program yang digunakan adalah program-program penelitian yang mana cara evaluasinya disampaikan secara naratif dengan mengutip beberapa capaian program dengan dukungan ukuran kuantitatif maupun kualitatif.

Kinerja penelitian dan pengabdian diukur melalui jumlah penelitian dan pengabdian yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah judul serta jumlah dana dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2014-2016 jumlah judul penelitian adalah 62 dan jumlah pengabdian adalah 43 dengan jumlah tenaga pendidik yang ada 97 orang. Dari segi tingkatan jenis dan tingkatan penelitian, maka terdapat peningkatan yang cukup menonjol dimana dari tahun 2014 hingga 2016, masih didominasi oleh jenis penelitian IPTEK yang didanai internal USNI maupun penelitian mandiri. Sedangkan tingkat penelitian Desentralisasi jenis Hibah untuk yang bersumber dari dana Dikti hanya dua judul penelitian dan satu judul pengabdian kepada Masyarakat.

Dapat disadari bahwa dengan hadirnya beberapa Perguruan Tinggi Swastadi JABODETABEK diharapkan dapat memicu dan meningkatkan semangat kompetitif dosen peneliti dan pelaku PkM di USNI pada umumnya dan pengelola LPPM untuk menempatkan diri dalam posisi terdepan dalam memotivasi, mencetuskan dan melaksanakan ide penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbaru. Selain itu, perkembangan di lapangan kerja menuntut adanya penyesuaian bukan hanya menyangkut kompetensi dalam suatu bidang ilmu tertentu tetapi juga kemampuan-kemampuan lain seperti kepemimpinan dan semangat kewirausahaan. Sangat ideal apabila lulusan perguruan tinggi selain memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja juga memahami dan memiliki dasar-dasar kepemimpinan dan semangat kewirausahaan. Kepemimpinan dan semangat kewirausahaan sebagai suatu sikap tidak bisa diajarkan melalui pendekatan-pendekatan konvensional tetapi dengan mengembangkan iklim akademik yang kondusif dan mendorong tumbuhnya kreativitas serta kemampuan analitis (*soft skill*). Tentunya, kesemuanya itu harus dimulai dengan keteladanan dari para pemimpin lembaga (dari *attitude* dan kedisiplinan), serta pengembangan jejaring yang

konstruktif, seperti misalnya peningkatan kegiatan seminar, general studium dari para tokoh yang *wellknown* dan berhasil di bidangnya masing-masing.

Oleh karenanya, management organisasi LPPM USNI harus mampu melihat setiap peluang emas yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM civitas USNI. Pengelolaan organisasi LPPM USNI dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam LPPM. Dengan adanya Pusat-Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan menjadi memungkinkan LPPM mengambil peran nyata dalam menjadikan USNI sebagai Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan. Oleh karena itu Pusat-Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikaji sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga nantinya akan memberikan kontribusi bagi kepentingan masyarakat dan pembangunan Nasional.

2.5. Analisis SWOT

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LPPM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Analisis SWOT diuraikan sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*) :

1. Visi dan Misi LPPM terkait penelitian yang realistis bersesuaian dengan visi dan misi USNI. Meningkatnya jumlah Penelitian internal dan mandiri serta mampu memperoleh dana hibah dosen pemula dan Hibah IBM dari KEMENRISTEK DIKTI. Selain itu, mampu memperoleh HAKI penelitian 1 pada tahun 2017.
2. Seminar-seminar tingkat nasional diselenggarakan setiap tahun
3. Semua unsur pelaksana dan pusat-pusat yang ada di LPPM memiliki pemahaman dan komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi LPPM USNI.
4. Tujuan dan sasaran dalam Rencana Induk Penelitian ini dirumuskan berdasarkan visi dan misi USNI. Struktur organisasi dan tata kerja LPPM USNI sudah sesuai dengan peraturan perundangan dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Rencana Induk Penelitian.
5. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja penelitian secara reguler

6. Mempunyai sumber dana tetap untuk kegiatan penelitian internal yang berasal dari RAB Universitas
7. Memiliki jumlah karya ilmiah hasil penelitian berupa artikel/jurnal nasional
8. Memiliki dosen yang berkualitas sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional
9. Adanya sistem informasi berbasis on-line
10. Kualitas penelitian pada level nasional sudah relevan sesuai dengan kompetensi
11. Jumlah tenaga peneliti USNI yang berkualifikasi Doktor semakin meningkat
12. Adanya beberapa sarana penelitian, seperti; laboratorium basah di Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan USNI, Laboratorium Radio dan Fotografi di Fakultas ISIP, Tax center di di Fakultas Ekonomi dan Laboratorium komputer dan jaringan untuk Fakultas Teknik.

Kelemahan (*Weakness*):

1. Perencanaan alokasi anggaran penelitian masih minim serta komitmen dana pendamping masih kurang dan tergantung pada ketersediaan dana Universitas dan DRPM DIKTI.
2. Perolehan HKI belum pernah kecuali pada tahun 2017 yang hanya memperoleh satu.
3. Database penelitian yang belum optimal
4. Kurangnya jumlah penulisan buku/buku ajar
5. Belum memadainya sarana prasarana penelitian, peralatan laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dalam mendukung kegiatan penelitian dosen
6. Publikasi hasil-hasil riset pada jurnal bereputasi belum maksimal dan masih sedikit
7. Pusat-Pusat Kajian di LPPM USNI belum optimal menjalin kerjasama dengan stakeholder pemerintah maupun swasta
8. Kurang aktifnya dosen/peneliti mengakses informasi secara daring. Misalnya: kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan system informasi yang kompeten untuk *updating* data data riset

Peluang (*Opportunities*) :

1. Tersedianya fasilitas sistem informasi yang memberikan peluang untuk peningkatan kualitas dan stabilitas jaringan.
2. Adanya kesempatan pengembangan penelitian sebidang dengan peneliti ahli

3. Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangsesuaian sarana prasarana.
4. Kebijakan Otonomi Daerah memberi peluang pada peneliti USNI melalui LPPM untuk bekerjasama dengan pihak PEMDA untuk mengajukan program penelitian dalam RAPBD
5. Banyaknya sumber dana penelitian yang tersedia berasal dari swasta dan pemerintah, baik dalam maupun luar negeri.
6. Tersedianya tawaran beasiswa dari pihak DIKTI dan lembaga lain dari dalam maupun luar negeri untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (dosen/peneliti).

Ancaman (Threats) :

1. Belum optimalnya koordinasi antar unit terkait dengan LPPM USNI di dalam universitas.
2. Tingginya tuntutan pemberi dana penelitian (USNI dan DIKTI) pada peneliti/dosen untuk mengajukan topik penelitian yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
3. Adanya LPPM perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam seleksi skema-skema penelitian tingkat nasional.
4. Persaingan publikasi nasional dan internasional yang bereputasi antar perguruan tinggi.

2.6. Organisasi Manajemen

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam STATUTA USNI tahun 2011 mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat USNI dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi, USNI diharapkan dapat memberi solusi untuk pembangunan, bahkan akan menjadi pusat perhatian. Maka, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu mendapatkan response yang diarahkan melalui orientasi, revitalisasi, strengthening, empowering, yang sinergis dengan tuntutan global melalui pemberdayaan pusat-pusat penelitian.

Dengan adanya pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan akan memungkinkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan nyata untuk menjadikan USNI sebagai Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang wawasan dan budaya kewirausahaan. Oleh karena itu pusat-pusat dikaji sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga nantinya akan memberikan kontribusi bagi kepentingan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah.

Struktur organisasi LPPM USNI dapat diuraikan sebagai berikut :

Dewan Pertimbangan : Rektor Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)

Para Pembantu Rektor

Para Dekan Fakultas

Ketua : Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si

Sekretaris : Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH

Tata Usaha : Ellen Simanjuntak, ST.

Data dan Informasi : AdiantoZubaidi, S.Kom.

Pusat-pusat yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

a. Pusat Pengembangan budidaya dan agribisnis perikanan

Koordinator : Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si

b. Pusat pengembangan manajemen dan teknik Informatika

Koordinator : Sukarno Bahat Nauli, S.Kom, M. Kom

c. Pusat Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Koordinator : Dr. Fitra Deni, SH, M.Si

d. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam

Koordinator : Drs. Charles Situmorang, M.Si

e. Pusat Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan

Koordinator : Dr. Agus Fauzi, SE, M.M

BAB III : GARIS BESAR RIP LPPM USNI

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Penelitian

USNI sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumberdaya berbudaya riset, yang dapat menjalankan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya ilmu sosial dan kemanusiaan. USNI sebagai Universitas berbasis riset berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Selain itu, berkewajiban mengelola informasi riset dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program payung riset, roadmap dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interkasi dengan berbagai pihak.

Penyusunan RIP inibertujuan untuk; (1) menciptakan suasana akademik yang memotivasi munculnya ide-ide baru, kreatif dan inovatif; (2) meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM peneliti; (3) membentuk dan mengarahkan para peneliti di USNI untuk menghasilkan penelitian unggulan; (4) untuk pemetaan sumberdaya kepakaran di USNI; (5) untuk melaksanakan kegiatan penelitian IPTEK yang terarah, berkualitas dan berdaya saing serta bermanfaat demi meningkatkan kualitas pendidikan kesejahteraan masyarakat; (6) Memberikan arah pada upaya peningkatan manajemen mutu penelitian; (7) Meningkatkan kualitas manajemen riset dan riset bersama antara dosen dan mahasiswa serta antar sesama mahasiswa; (8) untuk mewujudkan visi misi USNI.

Dalam upaya mendukung visi dan misi, sasaran umum pengembangan dalam bidang penelitian adalah:

1. Menjadi bagian penting dalam riset terutama untuk mengatasi masalah lokal maupun nasional
2. Menghasilkan riset yang berdampak pada kesejahteraan.
3. Menyelenggarakan program riset yang produktif.
4. Memberdayakan masyarakat daerah serta ikut berkontribusi pada pemecahan masalah dalam masyarakat

Pada saat ini permasalahan yang dihadapi USNI dalam bidang penelitian adalah produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian yang belum sepenuhnya menunjang terwujudnya lembaga pendidikan unggul dan berdaya saing.

Untuk memacu dan memicu para dosen USNI agar bergairah dalam melaksanakan penelitian, beberapa tahap proses yang akan ditempuh antara lain:

- 1) Membentuk kelompok bidang kajian dan kelompok peneliti
- 2) Membentuk unit penelitian pada tiap jurusan sebagai garda terdepan pelaku penelitian
- 3) Membentuk dan mengembangkan struktur organisasi Pusat Penelitian
- 4) Menetapkan dan memberlakukan *rewardsystem* bagi dosen dan jurusan yang mendapat hibah penelitian dengan harapan akan memacu gairah dan memperkuat budaya penelitian
- 5) Menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan dan workshop yang terkait penelitian untuk memperkuat kemampuan dan ketrampilan peneliti
- 6) Menyelenggarakan seminar ilmiah hasil penelitian baik lokal, regional maupun nasional
- 7) Melakukan sosialisasi peluang penelitian berikut panduannya baik melalui surat, email, website USNI, maupun dengan WA/sms ke para dosen
- 8) Mengupayakan tambahan dukungan dana penelitian dan seminar nasional baik dari lembaga maupun dari kementerian terkait serta stakeholder lainnya.
- 9) Memperbaiki fasilitas ruangan dan fasilitas administrasi yang lebih baik.
- 10) Menyediakan data base & information management penelitian yang lebih baik .

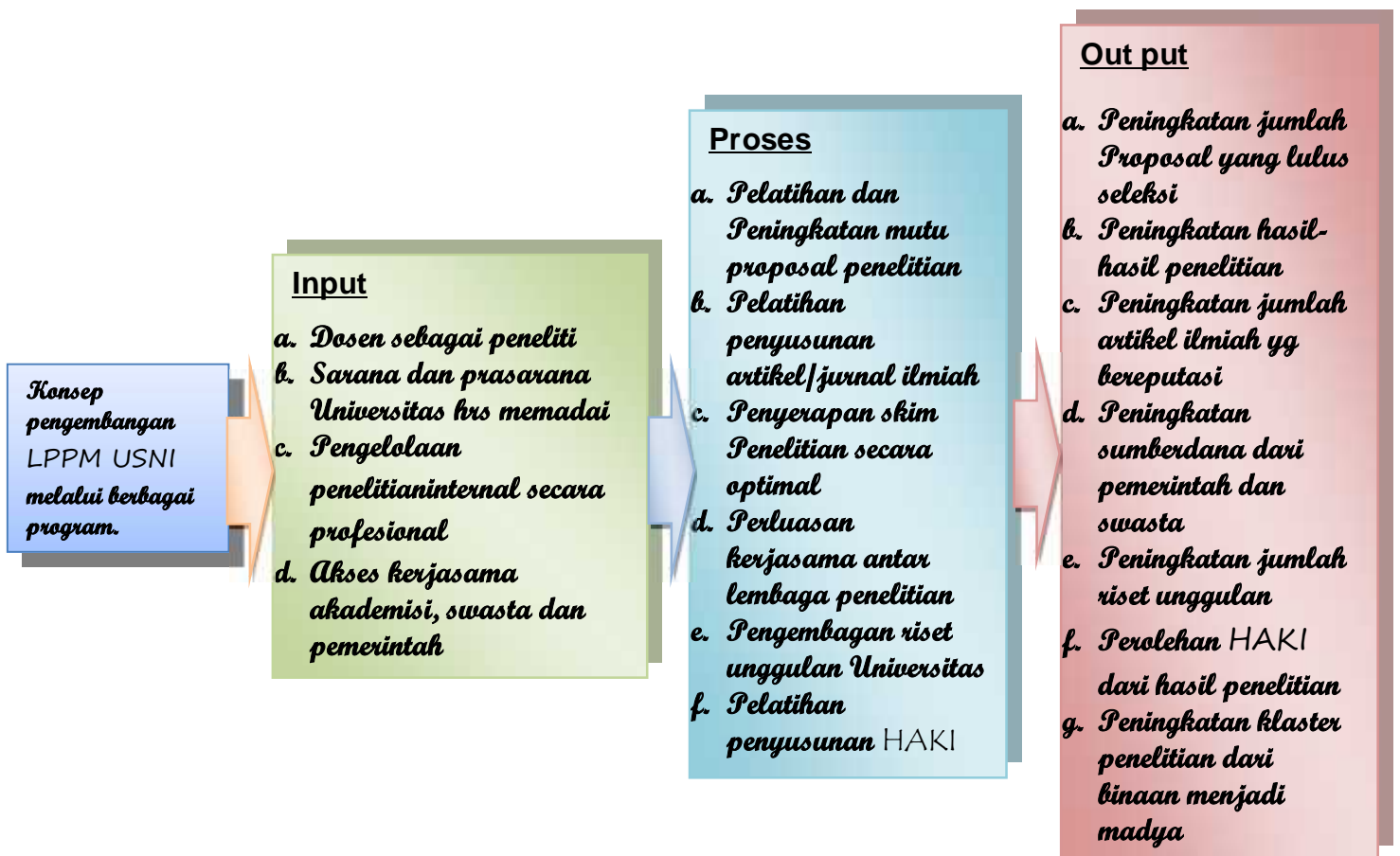
Melalui perencanaan dan proses pelaksanaan yang tepat ditambah lagi dengan pemantauan dan pengendalian (*monitoring & evaluation*), SOP (*Standard Operational Procedure*) dan SPMI USNI, diharapkan dapat dihasilkan luaran penelitian yang berkualitas dan akuntabel.

Berdasarkan analisa SWOT yang disajikan, LPPM USNI menjabarkan berbagai Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis USNI 2017-2022. Dalam pelaksanaan program-program strategis dibidang penelitian tersebut LPPM USNI memanfaatkan/mengoptimalkan peran berbagai unit kerja termasuk Unit Penjaminan Mutu, Pusat-pusat Kajian, Fakultas dan Laboratorium sehingga diharapkan peran aktif keseluruhan sumber daya yang dimiliki institusi dalam melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi, yakni:

1. Meningkatkan kegiatan penelitian dosen pemula, penelitian Fundamental, penelitian desentralisasi dan penelitian kajian Inovasi dan Kewirausahaan dengan sasaran yakni meningkatnya jumlah proposal penelitian tersebut.

2. Meningkatkan perolehan HKI
3. Mengembangkan database penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tersedianya digitalisasi data penelitian dan data kinerja penelitian.
4. Menyelenggarakan Semiloka yang berkualitas. Sasaran: terlaksananya kegiatan Semiloka penyusunan proposal penelitian, terlaksananya kegiatan Semiloka penyusunan Rencana Induk Penelitian, Terlaksananya Semiloka pemanfaatan/ hilirisasi hasil-hasil penelitian dan terlaksananya Semiloka Hasil Penelitian Kerjasama.

Untuk lebih mendukung pelaksanaan penelitian, LPPM USNI mendisain Peta Strategi Pengembangan di bidang penelitian tahun 2017–2022 yang dinyatakan dalam diagram berikut :



Gambar 2. Peta Strategi Pengembangan di bidang penelitian tahun 2017–2022

3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM USNI di bidang Penelitian

Strategi prioritas atau faktor-faktor kunci keberhasilan (*critical success factors*) dalam pengembangan LPPM USNI di bidang penelitian ke depan, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan penelitian internal dan mandiri, dosen pemula, fundamental dan kerjasama berbasis luaran yang berkualitas dengan memanfaatkan berbagai peluang baik dari pemerintah (KEMENRISTEK DIKTI) maupun swasta (kerjasama PT swasta lain, perusahaan).
2. Memperoleh HKI.
3. Meningkatkan kualitas *database* semua skema penelitian yang tersedia.
4. Meningkatkan kegiatan penyelenggaraan semiloka berkualitas untuk desiminasi hasil-hasil semua skema penelitian.

BAB IV : SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, Program strategis dan Indikator kinerja Rencana Induk Penelitian USNI mengacu pada Visi Misi dan tujuan LPPM.

Visi LPPMUSNI

Menjadi Lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan menuju Masyarakat Madani dalam menjawab perkembangan global dan tantangan lokal.

Misi LPPMUSNI

Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat USNI adalah:

1. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pelayanan yang kreatif dan inovatif secara terarah dan intens untuk mewujudkan kekuatan pengembangan ilmu
2. Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, penelitian, dan IPTEKS.
3. Merintis, memfasilitasi administrasi, meningkatkan jalinan kerjasama kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan civitas akademika dengan masyarakat serta pemerintah.
4. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna
5. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja
6. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

Tujuan LPPM USNI

1. Membentuk komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin dari kalangan civitas akademika
2. Menyebarluaskan inovasi dan penerapan IPTEKS untuk membangkitkan kemampuan, kemandirian, dan swadaya masyarakat.
3. Meningkatkan potensi masyarakat melalui penyadaran, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dengan menerapkan iptek, seni budaya, kewirausahaan dan olah raga sehingga terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup.

4.1. Orientasi/Program-Program Bidang Penelitian

Program strategis memberikan koridor petunjuk perancangan sub-program, baik di tingkat institusi maupun unit kerja di bawahnya. Pada tingkat institusi, kegiatan-kegiatan yang direncanakan diturunkan dari setiap sub-program dan didasarkan pada hasil evaluasi diri institusi, sedangkan pada level lembaga, unit pelaksana teknis dan fakultas diberikan kesempatan untuk menyusun kegiatannya berdasarkan hasil evaluasi diri masing-masing unit. Namun demikian, sub program yang dirancang ditingkat institusi dapat menjadi pijakan umum untuk mendisain kegiatan yang lebih spesifik berorientasi pada kebutuhan spesifik masing-masing unit kerja. Setiap sub program harus menyertakan Rencana Induk Penelitian sasaran yang jelas dengan indikator (kuantitatif maupun kualitatif) pada saat sekarang (*baseline*), tahun sasaran jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini dimaksudkan bahwa penyusunan RIP USNI berorientasi pada program-program penelitian yang terkait dengan upaya mewujudkan Masyarakat Madani yang mampu besaing secara regional maupun global.

a. Indikator Kinerja Riset

Indikator keberhasilan suatu program penelitian merupakan hal yang sangat penting. Hal ini merupakan cara yang efektif untuk menentukan kinerja suatu penelitian dan nilai tambah penelitian

Mengacu pada statuta dan renstra USNI serta uraian sebelumnya, kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan luaran (*output*) unggulan melalui penelitian multidisiplin baik kerja sama antar dosen USNI maupun kerja sama dengan pihak luar institusi. Dengan demikian akan dihasilkan penelitian bermutu dan dapat diterapkan dalam bentuk

pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang lokal terdaftar (ISSN) dan jurnal terakreditasi nasional, serta diarahkan untuk mendapatkan HKI. Sosialisasi dan desiminasi hasil penelitian dilakukan melalui seminar baik lokal maupun nasional.

Penyusunan program kerja/rencana kerja dalam 5 tahun kedepan (2017-2022) selalu mempertimbangkan keberhasilan program kerja tahun-tahun sebelumnya, dan juga selalu mengacu pada visi dan misi dan tujuan USNI.

Setiap jurusan yang ada di USNI memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan 4 fokus bidang penelitian unggulan. Dalam pelaksanaan penelitian, kelompok dosen yang tergabung dalam kelompok kajian merancang topik besar penelitian, kemudian dipecah-pecah menjadi sub-riset. Beberapa sub topik penelitian dapat saja dikerjakan bersama dengan mahasiswa dalam rangka tugas akhir/Laporan akhir yang bersangkutan di bawah bimbingan dosen. Hasil penelitian dipublikasikan bersama antara dosen dan mahasiswa pada jurnal atau seminar nasional.

Seluruh kegiatan riset di USNI dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Target Pencapaian Penelitian Dosen seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian USNI dalam jangka waktu lima tahun

No	SASARAN	Indikator Target Pencapaian					
		2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	2	2	4	5	7
		Nasional Terakreditasi	2	3	5	7	9
		Lokal	3	41	42	44	45
2	Sebagai pemakalah dalam Pertemuan ilmiah	Nasional	2	4	5	6	8
		Lokal	7	9	10	12	15
		Internasional	-	-	-	2	4
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	sedehana	-	-	-	1	2
4	Teknologi Tepat Guna		-	-	-	1	2
5	Buku Ajar (ISBN)		-	1	2	3	4
6	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian, Rp(x1000.000)		-	25	50	75	100
7	Angka partisipasi dosen dalam penelitian		55%	75%	80%	85%	90%
9	Dana penelitian dari DIPA DRPM Kemenristek dan Kementerian/Lembaga lain, Rp.(x1000.000)		-	50	100	150	200

10	Dana peneliti dari RABUSNI Rp. .(x1000.000)		150	175	200	225	250
11	Persentase peneliti didanai terhadap proposal penelitian dana DRPM Kemenristekdik		5%	10%	12%	14%	15%
12	Jumlah pelaksanaan forum ilmiah nasional		1	2	3	4	5
13	Jumlah pelaksanaan forum ilmiah internasional		-	-	-	1	1
14	Jlh prog. penelitian kolaborasi d g lembaga/PT lain		-	-	2	3	4
15	Jumlah seluruh judul penelitian didanai pertahun		3	50	55	63	65
16	Jumlah judul penelitian mandiri		1	3	5	6	7

Penjelasan:

Publikasi ilmiah termasuk:

- Publikasi di dalam jurnal ilmiah dan prosiding

b. Bidang Sumberdaya Manusia

Kualifikasi pendidikan dosen terdiri dari 17 orang (Tabel 2.)

Tabel 2. Sumberdaya Manusia

No.	Fakultas/Jurusan		Klasifikasi				
			S1	S2	S3	Guru Besar	Jumlah
1	Teknik	Teknik Informatika	-	16	-	-	16
		Sistim Informasi	-	6	-	-	6
		Manajemen Informatika	-	6	-	-	6
		Lingkungan	-	5	1	-	6
2	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Budidaya Perairan	-	3	3	-	6
		Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	-	3	3	-	6
3	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	IHI	-	7	1	-	8
		IKOM	-	12	1	-	13
		Hukum	-	6	1	-	7
4	Ekonomi	Akuntansi	-	11	1	-	12
		Manajemen	-	8	3	-	11
		MM	-	-	3	-	3
Total			-	73	16	-	89

c. Topik Penelitian

Berdasarkan sasaran, program strategis, dan indikator kinerja maka dirumuskan topik riset unggulan USNI yang dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Perumusan Topik Penelitian Unggulan USNI

Perumusan Topik Penelitian Unggulan USNI				
Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Pemanfaatan dan Pengembangan Budidaya ikan hias, Perikanan darat, Laut dan payau melalui budidaya secara berkelanjutan	Sumberdaya Alam hayati dan non hayati yang terdapat didalamnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan melalui kegiatan akuakultur namun harus dilindungi nilai ekologis dan bisa dieksploitasikan maupun dikembangkan secara berkesinambungan (Sustain).	a) Keanekaragaman hayati perairan (ikan hias, ikan dengan nilai ekonomis penting) yang kaya akan potensi organisme perlu didatangi eksploitasi untuk kepentingan peningkatan ekonomi masyarakat. b) Produksi biota air hasil budidaya maupun penangkapan perlu ditinjau ketentuan dan peraturan yang berlaku c) Produk perikanan budidaya perlu diolah berorientasi bisnis d) Peningkatan produksi perikanan budidaya dengan konsep agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan kualitas organisme (ikan dan non ikan) budidaya melalui berbagai treatment ➢ Pengembangan agribisnis perikanan ➢ Pemantapan manajemen usaha produksi perikanan budidaya pada tatanan usaha kecil dan menengah ➢ Pemberdayaan dan pengembangan kapasitas masyarakat perikanan budidaya, pesisir dan pulau-pulau kecil ➢ Teknologi dan manajemen perikanan tangkap yang mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan ➢ Kajian kualitas lingkungan perairan
	Manajemen, peningkatan kualitas dan kuantitas usaha produksi perikanan pada tatanan usaha kecil dan menengah yang belum maksimal Mitigasi dan pengelolaan lingkungan perairan Akses modal, teknologi, dan informasi perikanan	Kemampuan/keahlian manajerial usaha perikanan penting dimiliki oleh pelaku usaha kecil dan menengah a. Kebijakan dan adaptasi perubahan lingkungan perairan	Teknologi informasi sumberdaya alam khususnya bidang kelautan masih minim Tersedianya beragam teknologi perangkat lunak dan perangkat keras untuk mewujudkan arsitektur teknologi rekayasa sistem informasi kelautan Teknologi informasi digital sudah memasyarakat nelayan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang bangun alat untuk navigasi menuju laut sehingga terdeteksi ikan yang akan diperoleh b. Membuat Teknologi informasi kelautan dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat c. Merancang sistem Informasi pendidikan, sosial, ekonomi kehidupan masyarakat pesisir
Teknologi Rekayasa	Rekayasa Riset Teknologi dan informasi sumberdaya laut dan masyarakat pesisir		<ul style="list-style-type: none"> Merancang Informasi teknologi fenomena alam pesisir dan ekosistem perairan 	

Komunikasi dan Diplomasi				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konstruksi Komunikasi Politik dan Bisnis ➤ Komunikasi Antar Komunitas RAS dan Multikulturalisme ➤ Kajian Hukum laut ➤ Jurnalistik
Manajemen Keuangan	Kesehatan keuangan UKM	<p>Proyeksi analisis laporan keuangan merupakan sentral yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi hasil dari tindakan perusahaan</p>	<p>Menganalisis dan Mengevaluasi laporan keuangan secara berkala</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Financial performance - Market value - Operating losses - Operating revenue - Profit margins - Profitability
Kewirausahaan	<p>Peningkatan dan Pengembangan Jumlah Pelaku Bisnis (Enterpreuer)</p>	<p>Pengembangan dan kemajuan perekonomian tidak bias lepas dari aktivitas para pelaku ekonominya.</p>	<p>a. Memberikan pemahaman tentang kewirausahaan secara berkesinambungan ke masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak Masyarakat terutama Pemuda dan Ibu ibu untuk ikut serta dalam kewirausahaan - Pelatihan cara memulai usaha - Pelatihan peningkatan daya saing para pelaku Usaha - Pelatihan Peningkatan daya saing produk
	<p>Peningkatan daya saing Para pelaku Bisnis Kecil dan Menengah</p>	<p>Di Negara Negara maju hampir 70% dari penduduknya adalah para pelaku ekonomi (Enterpreuer) . sedangkan di Negara kita para pelaku ekonominya masih kurang dari 3% dari jumlah penduduknya sebagai pelaku ekonomi.</p>	<p>b. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat</p> <p>c. Mencari sumber sumber lain yang dapat di kelola yang dapat menghasilkan pendapatan</p>	
	<p>Ketahanan ekonomi dan bisnis local yang berkelanjutan</p>	<p>Dari Jumlah para pelek ekonomi yang ada ini pun menjadi pelaku ekonomi sebagian besar adalah karena melanjutkan usaha para pendahulunya, sehingga kemampuan dan daya sing mereka masih sangat rendah.</p>		
Studi Kelayakan Bisnis	<p>Ketahanan ekonomi dan bisnis local yang berkelanjutan</p>	<p>Pengembangan berbagai potensi ekonomi dan bisnis lokal</p>	<p>Research dan action plan dibidang inovasi keterampilan kewirausahaan dan keuangan</p>	<p>Penilaian kelayakan investasi</p>

Manajemen Pemasaran dan Manajemen Strategik	Rendahnya daya saing produk UMKM dan sebaliknya terbuang peluang pasar global	Peningkatan dan pengembangan kualitas dan kuantitas daya saing produk-produk UMKM Permodelan dalam memperbaiki sistem manajemen usaha	Melakukan analisis karakteristik UMKM yang berguna dan menjadi benchmark ideal untuk menyusun strategi dalam memperbaiki daya saing. Peningkatkan kemampuan teknis dan operasional untuk mencapai standar global perusahaan multinasional Meningkatkan upaya penelitian manajemen usaha UMKM dalam menciptakan produk unggul yang berkualitas dan berdaya saing	- Analisis dan benchmark karakteristik produk UMKM - Strategi pengembangan kualitas produk dan bisnis - Strategi pemasaran modern - Strategi & Pemanfaatan sistem teknologi pendukung pemasaran - Pelatihan kewirausahaan - Pelatihan & Pendampingan membentuk lembaga operasi/badan usaha - Pendampingan peningkatan kualitas produk (Haki/paten)
	Tata Kelola kelembagaan manajemen bisnis kewirausahaan	Diperlukan studi kelayakan bisnis Tata Kelola UMKM	Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan wawasan intra-entreprenurship Upaya perubahan business practices UMKM untuk meningkatkan daya saing dalam global value chain (GVC)	Strategi pengembangan Kualitas SDM Pemberdayaan struktur organisasi Strategi pembiayaan & akses permodalan untuk mendukung pengembangan bisnis Peran inkubasi bisnis UMKM
		Diperlukan studi perilaku kelembagaan, karakteristik organisasi, perilaku konsumen & pasar	Peningkatan tata kelola kelembagaan dan sistem pendukung organisasi	Studi perilaku konsumen Studi perilaku bisnis UMKM Tata kelola internal kelembagaan UMKM Pengembangan tata kelola kelembagaan klasternya
Manajemen Sumber Daya Manusia	Peningkatan Daya Saing SDM	Kemampuan ekonomidan SDM	Kondisi Makro Ekonomi	Peningkatan Ekonomi Makro Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
		Iklim yang kondusif	Kualitas Infrastruktur	Peningkatan Kualitas Infrastruktur Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
		Keunggulan komparatif	Pendidikan SDM	Peningkatan Pendidikan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
				Revitalisasi Pendidikan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
				Transformasi Pendidikan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
			Pelatihan SDM	Peningkatan Pelatihan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
				Revitalisasi Pelatihan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
				Transformasi Pelatihan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
				Peningkatan Pelatihan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
		Keunggulan kompetitif	Kesehatan SDM	Peningkatan Kesehatan Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
			Keselamatan SDM	Peningkatan Keselamatan Kerja Terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia
		Analisis Daya Saing SDM	Pengembangan SDM	Analisis Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing Sumber Daya Manusia
			Kebijakan Industri dan SDM	Analisis Kebijakan Industri dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

Pengauditan	Klaim dan tuntutan hukum terhadap auditor oleh pengguna laporan auditor independen, perkembangan bisnis yang mempengaruhi perkembangan akuntansi dan implikasi IT/EDP dalam proses audit	Peningkatan profesionalisme auditor guna meminimalisasi risiko audit, klaim, dan tuntutan hukum terhadap auditor	Peningkatan profesionalisme auditor (kompetensi, independensi, etika, skeptisme dan kemahiran profesional) auditor melalui supervise (review) berjenjang dan pendidikan / pelatihan profesional berkelanjutan (PPL) akan meminimalisasi risiko audit, klaim dan tuntutan hukum terhadap auditor.	Peningkatan profesionalism auditor dalam mendeteksi salah saji material, ketidakberesan & penyelewengan (Fraud) guna meminimalisasi risiko audit, klaim dan tuntutan hukum terhadap auditor searah perkembangan akuntansi dan bisnis
Akuntansi Sosial	UU NO. 25 TAHUN 2007 Tentang Penanaman Modal UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan yang mengatur CSR PSAK No.1 Paragraf 9 mengatur tentang penyajian laporan CSR Standar pelaksanaan CSR ISO 26000 dan NCSR	<p> Dengan adanya UU dan Standar CSR, perusahaan harus lebih aktif dalam melaksanakan CSR</p> <p> Masih minimnya perusahaan yang melakukan CSR</p> <p> Pertanggung jawaban sosial sangat penting karena perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai aktivitas sosial dan perlindungan terhadap lingkungan.</p>	<p> Perlu dilakukan sosialisasi terkait Undang-Undang dan Standar dalam melaksanakan CSR di perusahaan</p> <p> Perlu diberlakukan sanksi tegas terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan CSR</p>	<p> Implementasi dan dampak penerapan Undang Undang dan standar CSR</p> <p> Penerapan akuntansi sosial di Indonesia dalam mendorong terciptanya tanggungjawab sosial perusahaan pada kondisi bisnis saat ini.</p>
Akuntansi Syariah	<p> Belum selarasnya visi dan kurangnya koordinasi antar pemerintah dan otoritas dalam pengembangan keuangan syariah.</p> <p> Pengaturan dan pengawasan yang masih belum optimal.</p> <p> Pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah.</p>	<p> Komitmen dan usaha untuk mendukung pertumbuhan keuangan syariah dengan tujuan dan strategi bersifat terbatas/sektoral berdasarkan tujuan nasional yang dapat dijadikan acuan bersama.</p> <p> Sistem pengaturan dan pengawasan relevan sesuai perkembangan perekonomian global, termasuk pengaturan yang bersifat lintas sektor (cross sectoral issues).</p> <p> Rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap jasa yang ditawarkan keuangan syariah menjadi salah satu permasalahan mendasar, sehingga perbankan syariah juga sering menghadapi persepsi masyarakat antara lain terkait kerumitan akad dan istilah</p>	<p> Memperkuat sinergi kebijakan antara otoritas dengan pemerintah dan stakeholder lainnya.</p> <p> Memperkuat serta harmonisasi pengaturan dan pengawasan.</p> <p> Meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat.</p>	<p> Penselarasan visi dan koordinasi antara pemerintah dan Otoritas dalam pengembangan Keuangan Syariah.</p> <p> Analisa Relevansi Pengaturan dan Pengawasan perekonomian global antar sub sektor jasa keuangan yang bersifat lintas sektor</p> <p> Analisa pengaturan dan pemahaman masyarakat mengenai jasa keuangan syariah</p> <p> Kuantitas dan kualitas sdm berdasarkan teknologi digital berlandaskan ekonomi syariah</p> <p> Analisa produk dan pelayanan serta kebijakan ekonomi syariah terhadap ekspektasi masyarakat</p>
Akuntansi Pajak (Ekonomi Digital)	<p> Pesatnya perkembangan teknologi digital dan teknologi komunikasi dalam dunia bisnis</p> <p> Perubahan Prilaku Konsuntif Masyarakat Dari Tradisional Ke Teknologi Digital.(bisnis elektronik/ e-commerce)</p>	<p> Jumlah penduduk Indonesia yg besar (±260 juta jiwa) dengan pendapatan perkapita 3.475 USD mejadi pasar yang potensial bagi pelaku bisnis.</p> <p> Ditambah lagi kondisi lalu lintas di hampir semua kota besar di Indonesia yang macet menjadikan biaya distribusi barang menjadi tinggi, bagi pelaku bisnis e-commerce pasar Indonesia merupakan primadona.</p> <p> Pemerintah melalui DJP sangat fokus kepada sektor e-Commerce karena peredaran transaksi e-commerce saat ini mencapai sekitar 120 ribu triliun rupiah atau sekitar 85% dari PDB, jumlah yang sangat fantastis mengingat Indonesia terakhir ini mengalami defisit anggaran.</p>	<p> Meningkatkan kesadaran pajak bagi masyarakat Indonesia Melalui pendidikan formal.</p> <p> Sosialisasi perpajakan.</p> <p> Inklusi perpajakan melalui pendidikan dasar dan menengah</p> <p> Modernisasi sistem perpajakan.</p> <p> Melakukan pengawasan atas transaksi e-commerce mengumpulkan data-data dari pihak ketiga. Data transaksi wajib pajak yang melalui lembaga keuangan.</p> <p> keharusan menyerahkan data-data lain yang terkait perpajakan dalam mengamankan penerimaan negara oleh instansi, lembaga, asosiasi atau pihak lainnya sudah tersistem dengan baik</p>	<p> Penerimaan Pajak dari Perusahaan Start Up Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem perpajakan.</p> <p> Kontribusi transaksi e-commerce terhadap penerimaan negara.</p> <p> Efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam sistem perpajakan.</p> <p> Teknik sosialisasi sistem perpajakan pada pendidikan dasar dan menengah.</p> <p> Pengendalian/pengawasan transaksi e-commerce oleh pemerintah.</p> <p> Efektifitas pengawasan transaksi e-commerce oleh DJP dalam rangka peningkatan penerimaan pajak.</p>

Tabel 4. Tahapan penelitian pengembangan di 4 Fakultas

Fakultas	Topik Penelitian Fakultas 2017-2022	Topik Penelitian Fakultas Tahun Ajaran:					Indikator Akhir 2022 & Arah Riset Unggulan
		2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
Perikanan dan Ilmu Kelautan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kajian kualitas organisme (ikan dan non ikan) akuakultur melalui berbagai treatment ➢ Pengembangan agribisnis perikanan ➢ Pemantapan manajemen usaha produksi akuakultur pada tatanan usaha kecil dan menengah ➢ Pemberdayaan dan pengembangan kapasitas masyarakat perikanan, pesisir dan pulau-pulau kecil ➢ Teknologi dan manajemen perikanan tangkap yang mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan ➢ Kajian kualitas lingkungan perairan 	<p>Pemetaan permasalahan SDA Perikanan dan kelautan</p> <p>Pemetaan Agribisnis Perikanan</p> <p>Penyerapan karbon pada ekosistem mangrove</p>	<p>Analisis permasalahan SDA Perikanan dan kelautan</p> <p>Analisis peluang Agribisnis Perikanan</p> <p>Pemberdayaan masyarakat pesisir</p> <p>Analisis beban pencemaran</p>	<p>Desain model pengelolaan SDA dan lingkungan</p> <p>Pemetaan permasalahan SDA dan lingkungan Perikanan dan kelautan</p> <p>Peningkatan Peluang kerjasama Agribisnis perikanan</p>	<p>Implementasi Model Pengelolaan SDA dan lingkungan</p> <p>Pemetaan permasalahan SDA dan lingkungan Perikanan dan kelautan</p> <p>Kerjasama Agribisnis Perikanan, meningkatkan peluang market</p>	<p>Lanjutan Implementasi Pengelolaan SDA dan lingkungan</p> <p>Pemetaan permasalahan SDA dan lingkungan Perikanan dan kelautan</p> <p>Lanjutan Kerjasama Agribisnis Perikanan dan peluang market</p>	<p>Peningkatan kualitas, Pengembangan, Pemantapan manajemen & Pemberdayaan usaha produksi perikanan tangkap dan ikan hias</p>

<p>Teknik</p> <p>Rekayasa Riset Teknologi dan informasi sumberdaya laut dan masyarakat pesisir</p> <p>Rekayasa Aplikasi Teknologi dan informasi sumberdaya laut dan masyarakat pesisir dalam meningkatkan pendidikan dan taraf hidup masyarakat pesisir</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Analisis rancangan bangun alat ukur wilayah tanggap, deteksi jenis ikan di wilayah Indonesia ➢ Pemodelan sebaran polutan di muara sungai dan dampaknya terhadap masyarakat pesisir ➢ Perancangan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran mata pelajaran matematika sekolah Dasar daerah pesisir ➢ Kualitas kesehatan lingkungan rumah berdasarkan perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan, sikap terhadap hidup sehat dan pendapatan keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Analisis rancangan bangun alat navigasi nelayan ➢ Sistem prediksi potensi Sumber Daya Laut menggunakan algoritma ant colony ➢ Perancangan sistem pemilahan ikan hasil tangkap dengan cara cepat ➢ Aplikasi modul Kualitas kesehatan lingkungan rumah berdasarkan perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan, sikap terhadap hidup sehat dan pendapatan keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Analisis fuzzy inference sistem metode xyz pada pemanfaat an energi surya untuk produksi garam ➢ Pengembangan sensor dan analisis pendeteksi kesuburan trumbu karang menggunakan metode lyzenga ➢ Perancangan deteksi kadar garam pada ikan asin ➢ pengetahuan sanitasi lingkungan dalam kaitannya bentuk fisik <i>water supply, wastewater disposal, removal of human feces, waste disposal</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemodelan matematik a dalam budidaya ikan menggunakan softwaram atlab R2010b ➢ Analisis pemetaan wisata bahari dan UMKM wisata pesisir ➢ Peningkatan Pengetahuan tentang Potensi Sumberdaya Laut dengan GameInovasi ➢ Penerapan game cerdas dengan pola X,Y,Z untuk mendalami karakter anak pesisir ➢ Simulasi intruisi air laut, dengan menggunakan software matlab R2010b 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kajian Kelayakan teknis ekonomi, financial, sosial lingkungan nasional capital integrated coastal developme nt (NCICD) yang terintegrasi dengan reklamasi ➢ Aplikasi modul pengetahuan sanitasi lingkungan dalam kaitannya bentuk fisik <i>water supply, wastewater disposal, removal of human feces, waste disposal</i> ➢ Rancang bangun bank sampah sampah di masyarakat pesisir 	<p>Implementasi Rekayasa Teknologi dan aplikasi teknologi sumberdaya kelautan</p>	
<p>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Konstruksi Komunikasi Politik dan Bisnis ➢ Komunikasi Antar Komunitas RAS dan Multikulturalisme ➢ Kajian Hukum laut ➢ Jurnalistik 	<p>Analisis Media dan industri budaya</p> <p>Komunikasi digital Terorisme dan keamanan</p> <p>Kerjasama Internasional</p> <p>Hukum laut dan kemaritiman</p>	<p>Kajian dan analisis permasalahan Media dan industri budaya</p> <p>Analisis kualitas Komunikasi digital</p> <p>Permasalahan Terorisme dan keamanan</p> <p>Kerjasama Internasional (wilayah eropa)</p> <p>Kajian Hukum laut dan kemaritiman</p>	<p>Disain dan model Industri Media massa</p> <p>Kajian lebih spesifik kualitas model komunikasi digital</p> <p>Perkembangan keamanan dan informasi Terorisme</p> <p>Kajian kebijakan tentang wilayah hukum marim indonesia</p>	<p>Implementasi berbagai manfaat media massa di Indonesia</p> <p>Implementasi model komunikasi gigital</p> <p>Analisis implementasi kebijakan pemerintah tentang hukum laut di Indonesia</p>	<p>Lanjutan Implementasi berbagai manfaat media massa di Indonesia</p> <p>Implementasi model komunikasi gigital</p> <p>Analisis implementasi kebijakan pemerintah tentang hukum laut di Indonesia</p>	<p>Peningkatan kualitas media massa secara digital serta yang berhubungan dengan promosi wilayah kedaulatan kemaritiman di Indonesia</p>
<p>Ilmu Ekonomi</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Accounts receivable - Business expenses - Cash management - Corporate treasurers - Operating costs - Overhead costs 	<ul style="list-style-type: none"> Accounts payable - Bad debts - Corporate debt - Debt cancellation - Debt financing - Debt management 	<ul style="list-style-type: none"> Debt restructuring - Debt service - Discharge of debt - Liquidation 	<ul style="list-style-type: none"> Cash flow - Company reports - Corporate profits - Cost of goods sold - Earnings 	<ul style="list-style-type: none"> Capital assets - Capital formation - Capital requirements - Capital structure - Collateral - Corporate finance 	<p>Analisi kesehatan financial perusahaan</p>

		- Profit centers - Startup costs - Treasury operations				- Equity capital	
Pengembangan dan Peningkatan Kewirausahaan	Memberikan pengertian dan pemahaman tentang arti pentingnya kewirausahaan bagi masyarakat	Memberikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat	Mencari sumber sumber lain yang dapat di kelola yang dapat menghasilkan	Memberikan pelatihan tentang daya saing para pelaku kewirausahaan	Memberikan pelatihan tentang daya saing Produk		Peningkatan Kualitas dan kuantitas para pelaku Kewirausahaan dalam rangka meningkatkan ekonomi rakyat dan Negara.
Studi Kelayakan Bisnis	Penguatan kelembagaan internal bisnis	Penataan kelembagaan yang mendukung kompetisi yang sehat serta kerjasama antar bisnis	Pengembangan kerjasama skala nasional	Pencapaian standart dan pengembangan pasar kearah pasar internasional	Analisis dan evaluasi dari semua aspek bisnis utk menentukan apakah bisnis layak untuk dilakukan berdasarkan pendekatan" yang ada		*PP NPV PI ROA IRR B/R
Perilaku Konsumen dan Manajemen Strategik	Pemetaan permasalahan, Karakteristik daya saing produk, persaingan yang berdaya saing	Menganalisis hasil pemetaan & karakteristik daya saing produk UMKM	Mendesain model hasil pemetaan & karakteristik daya saing produk UMKM	Implementasi dan evaluasi hasil pemetaan & karakteristik daya saing produk UMKM	Implementasi dan evaluasi hasil pemetaan & karakteristik daya saing produk UMKM		Peningkatan kualitas dan kuantitas daya saing
	Telaah model manajemen usaha yang efektif dalam bisnis UMKM dengan mengintegrasikan technology modern	Analisa Perbaikan dan perubahan model strategi (input-proses-output) dengan mengintegrasikan technology modern	Mengaplikasikan hasil analisa Perbaikan dan perubahan model strategi (input-proses-output) dengan mengintegrasikan technology modern	Mengevaluasi Perbaikan dan perubahan model strategi (input-proses-output) dengan mengintegrasikan technology modern	Lanjutan evaluasi Perbaikan dan perubahan model strategi (input-proses-output) dengan mengintegrasikan technology modern		Model sitem manajemen usaha yang efektif dan efisien
	Studi dan telaah peluang tantangan kekuatan dan kelemahan organisasi	Menganalisa peluang tantangan kekuatan dan kelemahan organisasi	Mendesain model manajemenstrategis yang kompetitif dan efektif bagi organisasi (SWOT).	Evaluasi manajemen strategis yang kompetitif dan efektif bagi organisasi (SWOT).	Lanjutan & penyesuaian Evaluasi manajemen strategis yang kompetitif dan efektif bagi organisasi.		Peningkatan Perbaikan pengelolaan internal manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan SDM
	Pemetaan perilaku pasar, Konsumen dan persaingan bisnis	Analisis perilaku pasar, Konsumen dan persaingan bisnis	Hasil kajian digunakan sebagai sumber perumusan dan perencanaan strategi. Penguatan pengembangan pasar baik integrasi dan horisontal	Implementasi perencanaan strategi manajemen organisasi yang terstruktur	Lanjutan Implementasi perencanaan strategi manajemen organisasi yang terstruktur		Menghasilkan analisa, Segmentasi Usaha, Positioning usaha Targeting bisnis

BAB V : PELAKSANAAN RIP LPPM USNI

5.1. Sumber Pendanaan

Rencana Induk Penelitian Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2017-2022 dilaksanakan dengan pembiayaan yang berasal dari berbagai sumber; yakni) Pendanaan dari dana RAPB USNI. Ini dimaksudkan untuk mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan yang tercantum pada RIP USNI, meningkatkan kinerja dosen peneliti USNI dan untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur; b) Dana riset DRPM. Ini dimaksudkan untuk mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan yang tercantum pada RIP USNI, meningkatkan kinerja peneliti USNI untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur dan untuk mengembangkan riset lintas keilmuan antar Fakultas untuk menghasilkan kualitas keilmuan melalui penelitian; c) Dana Mandiri. Dimaksudkan untuk mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan yang tercantum pada RIP USNI, meningkatkan kinerja peneliti USNI dan untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur; d) dana kerja sama dengan PTS lainnya. Dimaksudkan untuk mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan yang tercantum pada RIP USNI dan untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan Instutusi PTS lainnya. Pada masa yang akan datang dana penelitian diharapkan akan didapat juga dari Kementerian/Lembaga Non Kemenristekdikti, LIPI, Balitbangda, Pemda kabupaten/kota dan propinsi, dan dana CSR perusahaan.

Untuk meningkatkan jumlah peneliti dan mendapatkan dana hibah penelitian dari institusi di atas, dilakukan sosialisasi seluas-luasnya kepada seluruh dosen baik melalui surat dalam bentuk hard copy, maupun surat dalam bentuk soft copy melalui web lppm@usni.ac.id dan email. Untuk meningkatkan kompetensi dosen dilakukan pelatihan pembuatan proposal secara terprogram minimal 2 kali dalam satu tahun. Strategi lainnya adalah menggiatkan aktivitas kelompok kajian keilmuan/keahlian.

Mengingat sejak awal tahun 2013 pengajuan proposal dilakukan secara *on line* melalui simlitabmas.ristekdikti.go.id maka LPPM USNI selalu terus melakukan sosialisasi penggunaan sistem tersebut di ruang LPPM kepada semua dosen yang masih mengalami kesulitan dalam mengunggah proposalnya baik melalui pelatihan/workshop, sosialisasi dan surat serta melalui rapat-rapat tingkat pimpinan dan jurusan. Sebagai

rencana aksi yang lebih terperinci, setiap akhir tahun dibuat program kerja tahun berikutnya dengan mengacu pada garis besar *road map* penelitian unggulan USNI dan proyeksi indikator yang akan dicapai. Revisi atau penyempurnaan roadmap penelitian bidang unggulan dan topik-topik penelitian unggulan dapat saja dilakukan dengan melihat kebutuhan mendesak pembangunan kapasitas institusi agar indikator cepat tercapai dan citra lembaga semakin meningkat termasuk dalam bidang penelitian dan pengabdian.

5.2. Rencana Pendanaan

Sumber pendanaan penelitian yang dipergunakan oleh para dosen USNI direncanakan diperoleh dari internal, pemerintah (DIKTI dan kementerian lainnya) dan masyarakat serta kerjasama antar PT lain. Berdasarkan data perolehan dana 5 tahun terakhir, maka proyeksi anggaran penelitian USNI untuk kurun waktu 2017 – 2022 diimplementasikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Rencana sumber pendanaan penelitian

Uraian	TAHUN				
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2	2022/2023
Internal USNI	120.000.000	150.000.000	175.000.000	200.000.000	250.000.000
DIKTI dan kementerian lainnya	315.000.000	355.000.000	375.000.000	415.000.000	455.000.000
Kerja Sama	125.000.000	175.000.000	200.000.000	275.000.000	375.000.000

BAB VI. PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Universitas Satya Negara Indonesia (RIP-USNI) 2017-2022 yang disusun sesuai pedoman penyusunan Rencana Induk Penelitian yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang juga merupakan acuan bagi seluruh unit kerja terkait di USNI dan berimplikasi pada perlunya ketersediaan dana untuk implementasi program-program yang sudah digagas berdasarkan analisis SWOT.

Dari empat bidang unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, konsep pemikiran serta topikriset yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok, pusat penelitian, dan fakultas dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana strategis USNI. Keterlibatanseluruh sivitas akademika USNI, sangat diharapkan dalam kerangka mencapai universitas Unggul sesuai dengan visi misi USNI melalui pengembangan IPTEKS yang inovatif. Pelaksanaan program RIP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan Mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program riset pada RIP ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.

Perampung Rencana Induk Penelitian untuk sebagai acuan implementasi program penelitian selama 5 tahun ke depan di USNI telah dimungkinkan pula oleh adanya berbagai masukan dari semua pihak, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, dalam Semiloka terkait guna penyempurnaan Penyusunan Rencana Induk Penelitian ini yang dihadiri oleh ketua jurusan setiap fakultas, Badan Penjaminan Mutu, dan dari Pimpinan fakultas serta anggota Senat USNI yang telah mengesahkan Rencana Induk Penelitian USNI. Lewat kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga dengan adanya RIP ini anggota sivitas akademika USNI dapat mendorong/menyemangati sehingga meningkatkan kinerjanya di bidang penelitian unggulan perguruan tinggi.

TIM PENYUSUN RIP USNI:

1. Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si
2. Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si
3. Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si
4. Dr. Arifin Siagian, SE, MM
5. Dr. Ediyanto Sitorus, S.Pi, M.MA
6. Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si
7. Ir. Nunung Nurhayati, M.Si
8. Adolpino Nainggolan, SE, MM
9. Dr. Sridesti, M.Si
10. Dr. Fitra Deni, M.Si
11. Dr. Meyfida Iliyas, M.Ak
12. Dr. Noviarti, MM
13. Dr. Agus Fauzi, SE, M.Si.
14. Priyonggo Hendaradi, S.Kom, M.Msi
15. Herenalom Sitorus, S.Kom, M.Kom
16. Sukarno B N Sitorus, M.Kom
17. Riama Sibarani, M.Msi

EDITOR:

Adiyanto Zubaidi. S, Kom

DESIGN LAYOUT:

1. Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA (USNI)

- Fakultas Teknik D3/S1
- Fakultas Ekonomi D3/S1
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan S1
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik S1
- Program Pascasarjana (S2)

KAMPUS A :

Jl. Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan 12240
Telp. (021) 739 8393 (Hunting), Fax. (021) 720 0352
website : <http://www.usni.ac.id>

KAMPUS B :

Jl. H. Jampang No. 91 Jatimulya
Tambun Selatan, Bekasi
Telp. (021) 8260 6803 Fax. (021) 8260 6803

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
Nomor 052A/SK/R-USNI/XI/2017**

Tentang

**Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian
Universitas Satya Negara Indonesia
Tahun 2017 - 2022**

Rektor Universitas Satya Negara Indonesia

- Menimbang** :
1. Bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian hasil berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan bangsa perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan;
 2. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan penelitian tersebut, disusunlah Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Satya Negara Indonesia;
 3. Bahwa untuk melaksanakan butir 1 (satu) dan 2 (dua) tersebut di atas, perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
 4. Peraturan Menteri Ristek Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
 5. Statuta Universitas Satya Negara Indonesia tanggal 11 Januari 2011;
 6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2011-2026;
 7. Laporan Tahunan Universitas Satya Negara Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2016;
 8. Rencana Strategis Universitas Satya Negara Indonesia Tahun 2016 - 2021;
 9. Keputusan Badan Pengurus YADIKA/Badan Penyelenggara USNI Nomor 198.A/SK/BP-YAK/IV/2017 tanggal 30 April 2017 tentang Pengangkatan Saudari Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si. sebagai Rektor Universitas Satya Negara

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat USNI Nomor 32A/LPPM-USNI/XI/2017 tanggal 6 November 2017 perihal Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penyusun RIP USNI.

M e m u t u s k a n

Menetapkan : 1. Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Satya Negara Indonesia sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya atau ada hal-hal tertentu, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 7 November 2017
Rektor.



Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si.¹

Tembusan Yth.:

1. Ketua BPH YADIKA/Badan Penyelenggara USNI
2. Pembantu Rektor I, II dan III
3. Dekan FT/FPIK/FE/FISIP
4. Ketua LPPM/Ketua BPM
5. Ka. BAUK/Pjs. Ka. BAAKPSI
6. Koordinator Pengelola Kampus B

Lampiran Keputusan Rektor Nomor 052A/SK/R-USNI/XI/2017, Tanggal 7 November 2017 perihal Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Satya Negara Indonesia.

**Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian
Universitas Satya Negara Indonesia**

1. Dr. Armen Nainggolan, S.Pi., M.Si.
2. Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si.
3. Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si.
4. Dr. Arifin Siagian, SE., M.M.
5. Dr. Ediyanto Sitorus, S.Pi., MMA.
6. Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si.
7. Ir. Nurhayati, M.Si.
8. Adolpino Nainggolan, SE., M.Ak.
9. Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si.
10. Dr. Fitra Deni, SH, M.Si.
11. Dr. Meifida Ilyas, SE., M.Ak., CISA.
12. Dr. Noviarti, SE., M.M.
13. Dr. Agus Fauzi, SE., M.Si.
14. Priongo Hendaradi, S.Kom., MMSI.
15. Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom.
16. Sukarno Bahat Nauli, S.Kom., M.Kom.
17. Riama Sibarani, S.Kom., MMSI.

Jakarta, 7 November 2017

Rektor,



Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si.